

PENTINGNYA PERAN DOSEN DALAM PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA MANAJEMEN

Noorjaya Nahan¹
Muhamad Ruzaini Abdi²

^{1,2}Universitas Palangka Raya, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 24 November 2025

Revised : 05 Desember 2025

Accepted : 10 Desember 2025

Key words: *Community Service, Entrepreneurial Practice, Lecturer Role, Student Entrepreneurship, Student Management*

DOI: 10.62335

ABSTRACT

This community service aims to describe the importance of the role of lecturers in assisting the entrepreneurial practices of students of the Management Study Program. The problems faced by students in entrepreneurial practice include low courage to start a business, weak business planning, limited product creativity, and obstacles in marketing. The method used in this activity is a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Service activities are carried out through the stages of entrepreneurship socialization, assistance in the preparation of business ideas and plans, the implementation of business practices, and monitoring and evaluation. The results of the activity show that lecturer assistance has a positive impact on increasing motivation, confidence, creativity, and managerial ability of students in running a business. Students are able to develop products, market independently, and show improvement in soft skills such as communication, teamwork, and responsibility. This activity concluded that the role of lecturers as supervisors, motivators, facilitators, and evaluators greatly determines the success of student entrepreneurial practices. Therefore, lecturer assistance in entrepreneurship practice needs to be strengthened as an applicative learning strategy in producing independent and competitive young entrepreneurs.

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendeskripsikan pentingnya peran dosen dalam mendampingi praktik kewirausahaan mahasiswa Program Studi Manajemen. Permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam praktik kewirausahaan meliputi rendahnya keberanian memulai usaha, lemahnya perencanaan bisnis, keterbatasan kreativitas produk, serta kendala dalam pemasaran. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui tahapan sosialisasi kewirausahaan, pendampingan penyusunan ide dan rencana usaha, pelaksanaan praktik usaha, serta monitoring dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan dosen memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi, kepercayaan diri, kreativitas, serta kemampuan manajerial mahasiswa dalam menjalankan

¹Corresponding author: noorjaya.nahan1703@gmail.com

usaha. Mahasiswa mampu mengembangkan produk, melakukan pemasaran secara mandiri, serta menunjukkan peningkatan soft skill seperti komunikasi, kerja sama tim, dan tanggung jawab. Kegiatan ini menyimpulkan bahwa peran dosen sebagai pembimbing, motivator, fasilitator, dan evaluator sangat menentukan keberhasilan praktik kewirausahaan mahasiswa. Oleh karena itu, pendampingan dosen dalam praktik kewirausahaan perlu terus diperkuat sebagai strategi pembelajaran aplikatif dalam mencetak wirausahawan muda yang mandiri dan berdaya saing.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*), tetapi juga sebagai pencipta lapangan kerja (*job creator*). Salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah melalui penguatan pendidikan kewirausahaan, khususnya pada mahasiswa Program Studi Manajemen. Kewirausahaan tidak hanya menuntut penguasaan teori, tetapi juga kemampuan praktik yang aplikatif, adaptif, dan berbasis pengalaman nyata. Namun, dalam praktiknya, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan konsep kewirausahaan ke dalam kegiatan usaha yang riil. Kendala tersebut meliputi rendahnya keberanian mengambil risiko, keterbatasan kreativitas produk, lemahnya manajemen usaha, serta kurangnya kepercayaan diri dalam memasarkan produk. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan tidak cukup jika hanya disampaikan secara teoritis di ruang kelas.

Dosen memiliki peran yang sangat penting sebagai fasilitator, motivator, pembimbing, sekaligus role model dalam praktik kewirausahaan mahasiswa. Melalui pendampingan yang intensif, dosen dapat mengarahkan mahasiswa untuk mengenali potensi diri, mengembangkan ide bisnis, serta mengimplementasikan usaha secara berkelanjutan. Oleh karena itu, peran dosen dalam membimbing praktik kewirausahaan mahasiswa menjadi sangat krusial dalam menumbuhkan jiwa wirausaha yang mandiri dan berdaya saing. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai bentuk implementasi peran dosen dalam mendampingi mahasiswa manajemen dalam praktik kewirausahaan, mulai dari perencanaan usaha, produksi, hingga pemasaran, sehingga mahasiswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga memiliki pengalaman langsung dalam menjalankan usaha.

Kewirausahaan merupakan proses menciptakan nilai tambah melalui kreativitas, inovasi, serta keberanian mengambil risiko untuk memanfaatkan peluang. Dalam konteks mahasiswa, kewirausahaan berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab. Mahasiswa yang terlibat dalam praktik kewirausahaan cenderung memiliki kemampuan problem solving, kepemimpinan, dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

Peran Dosen dalam Pendidikan Kewirausahaan; Dosen tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, fasilitator, dan evaluator dalam pembelajaran kewirausahaan. Peran dosen dalam praktik kewirausahaan meliputi: 1) Membimbing mahasiswa dalam penyusunan ide dan rencana bisnis, 2) Memberikan motivasi dan penguatan mental wirausaha, 3) Mendampingi proses produksi dan pemasaran, 4) Memberikan evaluasi dan solusi atas permasalahan usaha mahasiswa.

Keberhasilan program kewirausahaan mahasiswa sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif dosen dalam proses pendampingan.

Praktik Kewirausahaan sebagai Pembelajaran Berbasis Pengalaman; Pembelajaran kewirausahaan berbasis praktik (*experiential learning*) memungkinkan mahasiswa belajar dari pengalaman langsung. Melalui praktik usaha, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori

manajemen, pemasaran, keuangan, dan operasional secara nyata. Pendampingan dosen dalam model ini berperan sebagai pengarah agar mahasiswa dapat belajar secara sistematis dan terarah.

Orientasi kewirausahaan (*entrepreneurial orientation*) merupakan konsep penting yang menggambarkan sikap, nilai, dan perilaku individu atau organisasi dalam menjalankan aktivitas kewirausahaan. Orientasi kewirausahaan mencerminkan sejauh mana seseorang memiliki keberanian untuk berinovasi, mengambil risiko, serta bersikap proaktif dalam menangkap peluang usaha. Dalam konteks pendidikan tinggi, orientasi kewirausahaan menjadi fondasi utama dalam membentuk pola pikir (*mindset*) wirausaha pada mahasiswa.

Orientasi kewirausahaan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis dalam berbisnis, tetapi juga mencerminkan karakter psikologis yang mendorong individu untuk berpikir kreatif, berani mencoba hal baru, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi kegagalan. Mahasiswa yang memiliki orientasi kewirausahaan yang kuat cenderung lebih siap menghadapi tantangan dunia usaha karena mampu melihat masalah sebagai peluang dan memiliki motivasi tinggi untuk mandiri secara ekonomi.

Secara umum, orientasi kewirausahaan terdiri dari beberapa dimensi utama, yaitu **inovasi, keberanian mengambil risiko, dan proaktivitas**. Inovasi mencerminkan kemampuan untuk menciptakan ide, produk, atau metode baru yang memiliki nilai tambah. Keberanian mengambil risiko menunjukkan kesiapan individu dalam menghadapi ketidakpastian usaha. Sementara itu, proaktivitas menggambarkan kemampuan individu untuk bertindak lebih awal dalam memanfaatkan peluang sebelum dimanfaatkan oleh pihak lain.

Dalam konteks mahasiswa manajemen, orientasi kewirausahaan berperan sebagai penggerak utama dalam praktik kewirausahaan. Mahasiswa dengan orientasi kewirausahaan yang tinggi cenderung lebih aktif dalam mencari peluang bisnis, berani memulai usaha, serta mampu bertahan dalam menghadapi berbagai tantangan usaha. Sebaliknya, rendahnya orientasi kewirausahaan sering kali menyebabkan mahasiswa ragu untuk memulai usaha, takut gagal, dan kurang percaya diri dalam mengelola bisnis.

Peran dosen dalam pembelajaran kewirausahaan sangat erat kaitannya dengan pembentukan orientasi kewirausahaan mahasiswa. Melalui pembelajaran berbasis praktik, pendampingan usaha, pemberian motivasi, serta keteladanan, dosen dapat menumbuhkan sikap inovatif, keberanian mengambil risiko, dan proaktivitas mahasiswa. Dengan demikian, orientasi kewirausahaan tidak hanya terbentuk melalui faktor individu, tetapi juga melalui lingkungan pembelajaran yang kondusif dan pendampingan yang berkelanjutan.

Dengan adanya orientasi kewirausahaan yang kuat, mahasiswa diharapkan tidak hanya memiliki keinginan untuk berwirausaha, tetapi juga memiliki kesiapan mental, kemampuan inovatif, dan keberanian untuk merealisasikan ide usaha menjadi aktivitas bisnis yang nyata dan berkelanjutan

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini menggunakan **pendekatan kualitatif deskriptif** dengan tujuan untuk menggambarkan secara mendalam peran dosen dalam praktik kewirausahaan mahasiswa manajemen. Subjek kegiatan adalah mahasiswa Program Studi Manajemen yang mengikuti mata kuliah kewirausahaan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. **Observasi langsung**, yaitu mengamati proses pendampingan dosen dan aktivitas usaha mahasiswa.
2. **Wawancara mendalam**, dilakukan kepada mahasiswa peserta kegiatan untuk mengetahui pengalaman, kendala, dan manfaat pendampingan.

3. **Dokumentasi**, berupa foto kegiatan, produk usaha, serta laporan perkembangan usaha mahasiswa.

Tahapan kegiatan pengabdian meliputi:

1. Sosialisasi program kewirausahaan.
2. Pendampingan penyusunan ide dan rencana usaha.
3. Pelaksanaan praktik usaha mahasiswa.
4. Monitoring dan evaluasi usaha.
5. Refleksi dan umpan balik hasil kegiatan.

Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data, jumlah responden dalam kegiatan pengabdian ini sebanyak **50 orang mahasiswa Program Studi Manajemen**. Diagram pie menunjukkan bahwa **seluruh responden (100%) berasal dari mahasiswa** yang mengikuti kegiatan praktik kewirausahaan yang didampingi oleh dosen. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh sepenuhnya merepresentasikan persepsi dan pengalaman mahasiswa sebagai subjek utama dalam kegiatan pengabdian ini. Jumlah responden yang mencapai 50 orang dinilai telah memadai untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran dosen dalam praktik kewirausahaan mahasiswa. Seluruh responden terlibat secara langsung dalam proses perencanaan usaha, produksi, hingga pemasaran produk, sehingga informasi yang diberikan bersifat aktual, relevan, dan sesuai dengan tujuan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.

Diagram Pie Responden Berdasarkan Bidang Usaha

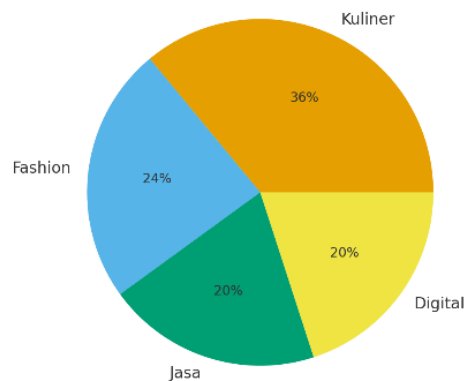


Diagram Pie Responden Berdasarkan Angkatan

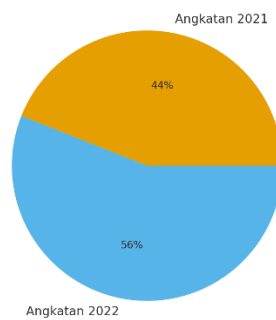
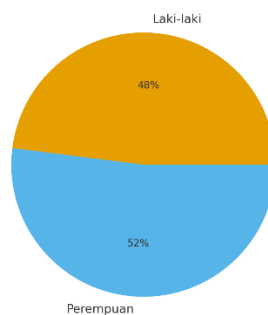


Diagram Pie Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan oleh dosen memberikan dampak positif terhadap pengembangan kewirausahaan mahasiswa. Mahasiswa menjadi lebih percaya diri dalam memulai usaha, mampu menyusun perencanaan bisnis sederhana, serta dapat memasarkan produk secara mandiri melalui media sosial dan penjualan langsung. Peran dosen sebagai motivator terlihat dari meningkatnya keberanian mahasiswa dalam mengambil risiko usaha. Sebagai fasilitator, dosen membantu mahasiswa dalam mengatasi kendala produksi dan pemasaran. Sementara itu, sebagai evaluator, dosen memberikan umpan balik terhadap kualitas produk, strategi harga, dan manajemen usaha mahasiswa. Selain itu, mahasiswa menunjukkan peningkatan kemampuan soft skill seperti komunikasi, kerja sama tim, tanggung jawab, dan kreativitas. Praktik kewirausahaan yang didampingi dosen juga mendorong mahasiswa untuk lebih inovatif dalam menciptakan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Mitra Sasaran Kegiatan

Mitra sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah **mahasiswa Program Studi Manajemen** yang sedang menempuh mata kuliah Kewirausahaan. Mahasiswa dipilih sebagai mitra karena berada pada fase pembentukan karakter, pola pikir bisnis, serta kesiapan untuk mengembangkan usaha mandiri setelah lulus dari perguruan tinggi.

Mahasiswa mitra memiliki karakteristik: Sedang atau akan mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Memiliki minat awal terhadap aktivitas usaha. Belum memiliki pengalaman usaha yang stabil dan berkelanjutan. Membutuhkan pendampingan dalam perencanaan, produksi, dan pemasaran. Selain mahasiswa, mitra pendukung dalam kegiatan ini adalah **Program Studi Manajemen dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**, yang berperan dalam memfasilitasi pelaksanaan kegiatan, penyediaan sarana pembelajaran, serta dukungan kebijakan akademik.

Luaran Kegiatan

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi: 1) **Luaran Utama** Terbentuknya kelompok usaha mahasiswa berbasis praktik kewirausahaan. Produk usaha mahasiswa yang siap dipasarkan. Peningkatan kompetensi kewirausahaan mahasiswa dalam aspek perencanaan usaha, produksi, dan pemasaran. Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal pengabdian kepada masyarakat, 2) **Luaran Tambahan:** Media promosi digital (poster, media sosial, katalog produk). Laporan perkembangan usaha mahasiswa. Dokumentasi kegiatan pengabdian. Modul atau panduan praktik kewirausahaan berbasis pendampingan dosen. Luaran ini diharapkan menjadi bukti nyata bahwa kegiatan pengabdian tidak hanya bersifat seremonial, tetapi benar-benar menghasilkan dampak nyata bagi mahasiswa.

SIMPULAN

Kesimpulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa **peran dosen sangat penting dalam keberhasilan praktik kewirausahaan mahasiswa manajemen**. Dosen berperan sebagai pembimbing, motivator, fasilitator, dan evaluator yang mampu mengarahkan mahasiswa dari tahap perencanaan hingga implementasi usaha.

Pendampingan dosen terbukti mampu meningkatkan kepercayaan diri, kreativitas, dan keterampilan manajerial mahasiswa dalam menjalankan usaha. Oleh karena itu, praktik kewirausahaan berbasis pendampingan dosen perlu terus dikembangkan secara berkelanjutan sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam mencetak wirausahawan muda yang mandiri dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Batara, M., Pundissing, R., & Uddu, L. (2023). Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan, Training Dan Kemampuan Manajemen Terhadap Keunggulan Bersaing. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 16(1), 139-154.
- Farhan, M. T., Eryanto, H., & Saptono, A. (2022). Pengaruh literasi digital dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha UMKM. *TRANSEKONOMIKA: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(6), 35-48.
- Ferdinand, F., Meitiana, M., & Kristinae, V. (2024). PELATIHAN BUSINESS PLAN DALAM PENINGKATAN SKILL KEWIRAUSAHAAN PADA MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS PALANGKA RAYA. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(11), 976-984.
- Hartato, F., & Handoyo, S. E. (2021). Pengaruh orientasi kewirausahaan, orientasi pasar, dan strategi bisnis terhadap kinerja bisnis kuliner. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(4), 980-989.
- Hidayat, Y. A., Siregar, L. S., & Kurniani, K. (2023). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk Pada Kinerja Bisnis UMKM Kopi Temanggung. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*, 11(1), 190-204.
- Kristinae, V. (2021). Analisis Customer Satisfying dan Knowledge Sharing Dalam Optimalisasi Formulasi Promotion Pemasaran Produk Lokal di Yogyakarta dan Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 13(2), 402-411.
- Meitiana, M., Kristinae, V., & Novan, N. (2024). Kinerja Bisnis UMKM: Peran Adaptasi Bisnis Dalam Memediasi Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk. *Bahtera Inovasi*, 8(1), 52-61.
- Peridawaty, P., Toendan, R. Y., & Kristinae, V. (2021). Pelatihan Arsitektur Kewirausahaan dan Literasi Keuangan Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat di Bantaran Sungai Kapuas-Kalimantan Tengah. *MEDIA BINA ILMIAH*, 15(9), 5057-5066.

- Sefanya, S., & Ie, M. (2024). Pengaruh orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar terhadap kinerja UMKM dengan dimediasi keunggulan kompetitif. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6(2), 494-507.
- Theofadilla, A. Y., & Handoyo, S. E. (2024). Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan, dan Efikasi Diri terhadap Kinerja UMKM Kuliner. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6(3), 753-761.
- Tiawon, H., & Kristinae, V. (2021). Aktivitas Ekonomi UKM dalam Rangka Menjaga Ketahanan Pangan Masa Pandemic Covid-19 di Kalimantan Tengah. *Media Bina Ilmiah*, 15(9), 5129-5138.
- Verbyani, V., & Handoyo, S. E. (2021). Pengaruh inovasi, orientasi kewirausahaan dan pasar terhadap keunggulan bersaing UKM kuliner. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(3), 875-883.